

**PROPOSAL PENELITIAN
DANA RUTIN KELOMPOK**

**KONSTRUKSI SINTAKTIS NOMINAL
DALAM BAHASA SUNDA
Satu Kajian Struktur dan Semantis**

oleh

Drs. Yayat Sudaryat, M.Hum. dkk.



**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAERAH
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2008**

**IDENTITAS DAN PENGESAHAN
PROPOSAL PENELITIAN**

Judul : Konstruksi Sintaktis Nominal dalam Bahasa Sunda
(Satu Kajian Struktur dan Semantis)

Bidang/Topik : Linguistik

Lama Penelitian : 6 (enam) bulan

Peneliti Utama : Drs. Yayat Sudaryat, M.Hum.

Jumlah Peneliti : 3 (tiga) orang

Unit Kerja : Jurusan Pendidikan Bahasa Sunda FPBS UPI

Alamat Kantor : Jl. Dr. Setiabudhi No. 229 Bandung
Telp. (022) 2013163, Pes. 2407

Alamat Rumah : Komp. Margahayu Kencana D-9/5
Telp. (022) 5407700

Biaya Penelitian : Rp. 3.000.000,-- (tiga juta rupiah)

Sumber Biaya :

Bandung, Mei 2008

Mengetahui/Menyetujui

Ketua Jurusan Sunda FPBS UPI,

Peneliti utama,

Drs. Dingding Haerudin,
NIP 130809457

Drs. Yayat Sudaryat, M.Hum.
NIP 131690975

1. UARAIAN UMUM

1.1 Judul Penelitian : Konstruksi Sintaktis Nominal dalam Bahasa Sunda

1.2 Penanggung jawab:

Nama/NIP : Drs. Yayat Sudaryat, M.Hum.
Jabatan : Pembina Utama/IVc
Jurusan/Fakultas : Jurusan Pendidikan Bahasa Daerah FPBS UPI

1.3 Tim Peneliti

No.	Nama dan Gelar Akademik	Keahlian	Instansi	Jam
1.	Drs. Yayat Sudaryat, M.Hum.	Linguistik/Peng	FPBS	5
2.	Drs. Ruswendi Permana, M.Hum.	Peng. Bahasa	FPBS	5
3.	Hernawan, S.Pd.	Peng. Bahasa	FPBS	5
4.	Agus Suherman, S.Pd.	Peng. Bahasa	FPBS	5

1.4 Kaitan Tema dan Judul

Pengajaran bahasa Sunda bertujuan agar pembelajar memiliki kemampuan berbahasa Sunda dengan baik dan benar. Bahasa yang baik sesuai dengan konteks pemakaiannya, sedangkan bahasa yang benar sesuai dengan kaidah yang baku. Kaidah bahasa mencakup tataran bunyi, tataran kata, dan tataran kalimat. Pemakaian struktur bahasa, termasuk struktur kata, merupakan gambaran dari kemampuan pembentukan kata pemakainya.

Melalui penelitian ini akan tampak kualitas pengajaran linguistik, khususnya pembentukan kata (morfologis), dan pengalaman belajar bahasa Sunda para mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Daerah FPBS UPI tahun 2002/2003.

1.5 Subyek Penelitian : Materi Pengajaran Bahasa

1.6 Periode Pelaksanaan : Mei -- Oktober 2003

1.7 Jumlah Biaya : Rp. 3.000.000,-- (Tiga juta rupiah)

1.8 Lokasi Penelitian : Kota Bandung

1.9 Jurusan/Fakultas : Pendidikan Bahasa Daerah FPBS UPI

1.10 Lembaga Pengusul : FPBS UPI

2. ABSTRAK

Penelitian ini berkaitan dengan kemampuan pembentukan kata dalam bahasa Sunda mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Daerah FPBS UPI tahun 2003. Deskripsinya berupa (a) pengetahuan pembentukan kata (bentuk, proses, fungsi); (b) pemakaian pembentukan kata (afiksasi, reduplikasi, komposisi, dan abreviasi); dan (c) korelasi di antara keduanya.

Kajian ini memanfaatkan hasil tes mahasiswa mengenai pengetahuan dan pemakaian pembentukan kata dalam bahasa Sunda. Data yang terkumpul akan diolah dengan teknik analisis unsur langsung dan teknik korelasional.

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan, antara lain, (a) sebagai acuan bagi guru dalam menentukan tingkat kesukaran bahan pembelajaran bahasa Sunda dan (c) untuk memperluas wawasan para pengkaji bahasa Sunda.

3. MASALAH

Pembentukan kata dalam bahasa Sunda sudah banyak dipaparkan, baik dalam buku tata bahasa maupun penelitian kebahasaan. Akan tetapi, pemaparan yang berkaitan dengan kemampuan atau kompetensi penutur bahasa Sunda terhadap pembentukan kata masih sangat kurang. Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Daerah FPBS UPI adalah sebagian dari penutur bahasa Sunda. Bagaimana kemampuan mahasiswa dalam pembentukan kata bahasa Sunda belum diketahui.

Masalah kemampuan pembentukan kata dalam bahasa Sunda mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa daerah FPBS UPI tahun 2002 dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut.

- (1) Bagaimanakah pengetahuan mahasiswa mengenai pembentukan kata bahasa Sunda?
- (2) Bagaimanakah pemakaian pembentukan kata dalam bahasa Sunda oleh mahasiswa?
- (3) Bagaimanakah korelasi antara pengetahuan dan pemakaian pembentukan

kata dalam bahasa Sunda oleh mahasiswa?

4. ORIENTASI TOPIK PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan kemampuan pembentukan kata dalam bahasa Sunda mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Daerah FPBS UPI. Deskripsinya berupa (a) pengetahuan pembentukan kata (bentuk, proses, dan fungsi); (b) pemakaian pembentukan kata (afiksasi, reduplikasi, komposisi, dan abreviasi); dan (c) korelasi di antara keduanya.

Paparan mengenai kemampuan pembentukan kata dalam bahasa Sunda ini mempunyai peranan yang sangat penting, antara lain, untuk (a) memperkaya khasanah karya tata bahasa Sunda, (b) memperluas wawasan bagi peminat tata bahasa Sunda, (c) memberikan masukan bagi penulis tata bahasa Sunda, (d) mendorong tumbuh kembangnya kajian lebih lanjut dalam rangka melengkapi khazanah linguistik Indonesia, dan (e) memberikan informasi kepada para pengkaji bahasa Nusantara.

5. STUDI PUSTAKA

5.1 Studi Pendahuluan

Penelitian kata yang didasari oleh ancangan transformasi-generatif belum pernah dilakukan. Deskripsi yang ada pada umumnya didasarkan atas ancangan struktural seperti “Struktur Bahasa Sunda Dialek Priangan” (Sutawijaya *et al.*, 1976), “Struktur Bahasa Sunda Pesisir Utara Jawa Barat” (Hardjasudjana *et al.*, 1977), “Morfologi dan Sintaksis Bahasa Sunda” (Sutawijaya *et al.*, 1978), “Morfologi Kata Kerja Bahasa Sunda” (Prawirasumantri *et al.*, 1987), “Morfologi Kata Benda Bahasa Sunda” (Sutawijaya *et al.*, 1984), “Morfologi Kata Sifat dan Kata Bilangan Bahasa Sunda” (Prawirasumantri *et al.*, 1985).

Dalam buku-buku tata bahasa Sunda pun banyak dibahas struktur gramatikal kata (periksa Coolsma, 1904; Ardiwinata, 1916; Kats & Soeriadiradja,

1927; Adiwidjaja, 1951; Wirakusumah & Djajawiguna, 1957; Tisnawerdaja, 1975; Faturohman, 1982; dan Sudaryat, 1985, 1991).

5.2 Kerangka Teori

Pemaparan kemampuan pembentukan kata dalam penelitian ini akan dikaji dengan menggunakan ancangan teori dari Dardjowidjo (1983), Hockett (1958), Matthews (1981), Ramlan, (1987), dan Kridalaksana (1989). Teori-teori dari para pakar itu digunakan untuk memaparkan struktur kata dari segi wujud dan pembentukannya.

Ancangan teori yang digunakan dalam pembentukan kata ialah *Model Item and Proccess* (IP), *Model Word and Paradigm* (WP), dan *Model Item and Arrangement* (IA). Model yang pertama menyikapi morfologi sebagai proses yang mengubah leksem menjadi kata. Model yang kedua menyikapi pembentukan kata dengan menyajikan bentuk dasar dan bentuk turunan. Model yang ketiga menyikapi pembentukan kata sebagai hubungan antara unsur-unsur yang terlibat.

6. DESAIN DAN METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan dilakukan terhadap mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Daerah FPBS UPI tahun akademik 2002/2003. Objek penelitian berupa kemampuan pembentukan kata dalam bahasa Sunda mahasiswa tersebut. Dalam penelitian ini digunakan metode deskriptif. Data dikumpulkan dengan teknik tes (pengetahuan dan pemakaian pembentukan kata bahasa Sunda).

Data diolah dengan teknik analisis unsur langsung dan korelasional melalui tahap-tahap berikut.

- a. Analisis pengetahuan mahasiswa terhadap pembentukan kata;
- b. Analisis pemakaian pembentukan kata bahasa Sunda oleh mahasiswa; dan
- c. Analisis korelasi pengetahuan dan pemakaian pembentukan kata bahasa

-
1. Penyusunan proposal ====
 2. Persiapan ===
 3. Pengumpulan data =====
 4. Pengolahan data =====
 5. Penyusunan laporan =====

7. HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian ini berupa laporan, yang akan disajikan ke dalam enam bab yang berikut.

- (0) Bagian Pembuka
- (1) Bab I Pendahuluan
- (2) Bab II Kajian Teori
- (3) Bab III Metodologi Penelitian
- (4) Bab IV Pembahasan (Kemampuan Pembentukan Kata dalam Bahasa Sunda Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Daerah FPBS UPI)
- (5) Bab V Simpulan dan saran.
- (6) Daftar Pustaka
- (7) Lampiran

8. RINCIAN ANGGARAN PENELITIAN

No.	Rincian Pengeluaran Biaya	Jumlah Pengeluaran
1.	Gaji dan Upah	
	a. Ketua Peneliti	Rp. 600.000,--
	b. Anggota peneliti (2 orang)	Rp. 600.000,--
	b. Tenaga Administrasi (2 orang)	Rp. 150.000,--
2.	Bahan habis pakai:	
	a. Kertas HVS A4 (5 rim)	Rp. 100.000,--
	b. Disket Verbatim (1 box)	Rp. 40.000,--
	c Tinta Cannon BJ 21c (4 buah)	Rp. 100.000,--
3.	Biaya Perjalanan	Rp. 450.000,--
4.	Pengeluaran lain	
	a. Pengumpulan Data	Rp. 250.000,--
	b. Pengolahan Data	Rp. 300.000,--

	c. Penyusunan Laporan	Rp. 300.000,--
	d. Biaya tak terduga	Rp. 160.000,--
	Jumlah	Rp. 3.000.000,--

J. REFERENSI

- Adiwidjaja, R.I.
1951. *Adegan Basa Sunda*. Jakarta:J.B. Wolters.
- Alwi, Hasan et.al.
1993. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta:Balai Pustaka.
- Coolsma, S.
1985. *Tata Bahasa Sunda* (terj. Husein Widjajakusumah & Yus Rusyana, *Sundanese Sprakunts*). Jakarta:Balai Pustaka.
- Kats, J & M. Soeriadiradja
1927. *Tata Bahasa dan Ungkapan Bahasa Sunda*. (Terj. Ayatrohaedi). Jakarta:Djambatan.
- Kridalaksana, Harimurti.*et al.*
1989 *Pembentukan Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Mattews, P.H.
1981. *Morphology*. London: Cambride University Press.
- Nida, E.A.
1949 *Morphology*. Ann Arbor, Michigan: University of Micighan Press
- Parera, J.D.
1994 *Morfologi Bahasa*. Jakarta: Erlangga.
- Prawirasumantri, Abud *et al.*
1979 “Morfologi Kata Kerja Bahasa Sunda”. Jakarta” Pusat Bahasa.
1985. “Morfologi Kata sifat dan Kata Bilangan Bahasa Sunda”. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Ramlan, M.
1987. *Morfologi*. Yogyakarta. Karyono.
- Rusyana, Yus *et al.*
1975 “Sistem Pemajemukan dalam Bahasa Sunda”. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa
- Sudaryat, Yayat.
1991 *Pedaran Basa Sunda*. Bandung: Geger Sunten.
- Sutawijaya, Alam *et al.*
1982 “Sistem Reduplikasi dalam Bahasa Sunda”. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
1984 “Morfologi Kata Benda Bahasa Sunda”. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Tisnawerdaya, A.
1975. *Tatabasa Sunda*. Bandung: Yayasan Kudjang.

Wirakusumah, R. Momon & H.I. Buldan Djajawiguna.
1957. *Kandaga Tatabasa*. Bandung: Ganaco.